

RINGKASAN

Teknik Aplikasi Herbisida Pada Tanaman Padi Dengan Menggunakan Drone XAG P60 di PT Maxxi Tani Teknologi Mojokerto, Kavita Dela Agustin, NIM A42221015, Tahun 2026, Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rudi Wardana, S.Pd., M.Si. (Dosen Pembimbing), Muhamad Ananda Imam Syufi'i, S. Ak (Pembimbing Lapangan)

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini membahas penerapan teknik budidaya dengan menggunakan teknologi pertanian pada tanaman padi di Gedeg, Mojokerto. Kegiatan PKL berlangsung selama empat bulan, dari bulan Februari hingga bulan Mei 2026, sebagai bagian dari pemenuhan syarat kelulusan di Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Jember. PT. Maxxi Tani Teknologi adalah perusahaan yang dipilih untuk melaksanakan praktik kerja lapangan bagi mahasiswa Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan karena bergerak pada bidang pengembangan teknologi pertanian dan pestisida sehingga memiliki kesesuaian dengan bidang ilmu yang dipelajari mahasiswa. Tujuan dan manfaat dari program PKL yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di perusahaan. Salah satu komoditas yang dikembangkan dan di tanam oleh mitra tani perusahaan yaitu tanaman padi dengan fokus utamanya adalah peningkatan produktivitas padi dengan gulma yang merupakan salah satu masalah utama yang mengancam pertumbuhan dan produksi padi di wilayah tersebut.

Kegiatan khusus yang menjadi fokus laporan adalah teknik aplikasi herbisida pada tanaman padi menggunakan Drone XAG P60. Sebelum aplikasi dilakukan, dilakukan persiapan alat, pemeriksaan sistem drone, pencampuran herbisida sesuai dosis, serta pengecekan kondisi cuaca dan lahan. Penyemprotan dilakukan dengan pengaturan line spacing 3 meter, kecepatan terbang 5 m/detik, dan ketinggian terbang sekitar 2,5 meter. Herbisida diaplikasikan dalam beberapa tahap, yaitu sebelum olah tanah, sebelum tanam, umur 3 hari setelah tanam (HST), dan umur 10 HST menggunakan bahan aktif yang disesuaikan dengan tujuan pengendalian gulma. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan Drone XAG P60 mampu mendistribusikan larutan herbisida secara merata sehingga efektif menekan pertumbuhan gulma. Setelah aplikasi, gulma mengalami

perubahan warna menjadi kuning hingga kecokelatan yang menunjukkan terjadinya kerusakan jaringan dan kematian gulma. Selain meningkatkan efektivitas pengendalian gulma, penggunaan drone juga mempercepat proses kerja, menghemat tenaga kerja, dan memudahkan aplikasi pada lahan yang luas.